

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ketika sebuah bahaya terjadi secara tiba-tiba maka tubuh manusia akan menanggapi secara otomatis bahkan tanpa disadari prosesnya. Tanggapan seperti itu merupakan respon emosi. Respon emosi itu sendiri mengacu pada reaksi yang seketika muncul, yang pada umumnya merupakan proses yang tidak disadari. Ketika seseorang menilai stimuli sebagai sesuatu yang menyimpang, tidak sesuai, tidak berbahaya akan tetapi justru mengancam. Ada berbagai jenis respon dalam emosi antara lain yaitu respon emosi positif (emosi yang menyenangkan) dan respon emosi negatif (emosi yang tidak menyenangkan). Respon emosi yang positif merupakan emosi yang dapat menimbulkan perasaan positif pada orang yang mengalaminya yakni dampak yang menyenangkan dan menenangkan. Sedangkan emosi yang respon yang menimbulkan perasaan negatif terhadap orang yang mengalaminya, dampaknya antara lain marah, benci, takut, dan sebagainya.

Partional Clustering merupakan salah satu metode yang terdapat pada *clustering*. Pada metode ini memiliki titik pusat *cluster* (centroid) dan secara umum metode ini memiliki fungsi yaitu meminimumkan jarak (*dissimilarity*) dari seluruh data ke pusat *cluster* masing-masing. Contoh metode *partitional clustering* : *K-Means*, *Fuzzy K-Means* dan *Mixture Modelling*.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Musthafawi, 2017) tentang analisis respon emosi wanita jawa dengan menggunakan metode *K-Means Clustering* mendapatkan hasil tiga cluster yang dapat mengelompokkan tiga karakter wanita jawa yang pemaarah, agak pemaarah dan tidak pemaarah. Namun penelitian tersebut masih memiliki kelemahan, yaitu sensitif terhadap *noise* dan *outlier*. Maka dari itu, akan diusulkan perbaikan metode untuk menutupi kelemahan dari metode *K-Means Clustering* dengan menggunakan metode *K-Medoid* pada kasus analisis respon emosi wanita jawa.

Penelitian ini melakukan pengembangan dari penelitian sebelumnya, selain menggunakan metode *clustering k-medoid* untuk perbaikan masalah pada metode *k-means* juga menambah variasi data responden yaitu menggunakan data isian kuesioner dari wanita jawa yang berdomisili di Jawa Tengah. Teknik *clustering* akan melakukan analisa untuk mengetahui apa saja yang dapat memicu kemarahan antara wanita jawa timur. Selain itu, penelitian ini akan melakukan analisa perbedaan dan persamaan terkait respon emosi marah wanita jawa timur dengan menerapkan metode *K-Medoids Clustering*. Selain itu analisa juga diterapkan pada respon emosi marah wanita

jawa yang mana data berasal dari Jawa Tengah. Disana dapat dilakukan juga apa saja yang menjadi pemicu kemarahan wanita jawa tengah Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana membuat sistem *clustering* yang mampu melakukan analisis data untuk mengetahui apa saja yang dapat memicu kemarahan.
2. Mengetahui hasil akurasi penggunaan metode *K-Medoid* dan *K-Means*
3. Bagaimana persamaan serta perbedaan *clustering* dengan menggunakan kedua metode tersebut.
4. Apa saja pemicu marah respon emosi wanita jawa untuk wanita yang berdomisili di Jawa Tengah dan Jawa Timur.

1.3 Tujuan

Tujuan dari dilakukannya skripsi dengan judul adalah sebagai berikut :

Membuat sistem *clustering* dengan menerapkan metode *K-Medoid* yang mampu menganalisis hasil kelompok tingkat kemarahan wanita jawa tengah dan jawa timur.

1.4 Batasan Masalah

Permasalahan yang dibahas pada penelitian ini memiliki beberapa batasan sebagai berikut :

1. Kuesioner tersebar di 5 wilayah jawa timur (Blitar, Sidoarjo, Pasuruan, Situbondo dan Gresik) dan 3 wilayah jawa tengah (Solo, Yogyakarta dan Sragen).
2. Membangun sistem *clustering* analisis respon emosi marah wanita jawa dengan menggunakan metode *K-Medoid*.
3. Hasil analisis berupa tingkat kemarahan wanita jawa untuk metode *K-Medoid*

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam memudahkan pembahasan permasalahan pembuatan laporan skripsi untuk Penerapan Metode *K-Medoid* Pada Analisis Respon Emosi Marah Wanita Jawa. Penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang diadakannya penelitian ini dan yang menjadi dasar permasalahan, yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori-teori pendukung dan bahan penelitian yang diimplementasikan pada pengembangan ini. Untuk memudahkan pemahaman dan pemecahan terhadap masalah yang ada.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjabarkan dan menguraikan tentang metodologi yang digunakan penulis dalam mengimplementasikan Penerapan Metode K-Medoid Pada Analisis Respon Emosi Marah Wanita Jawa.

BAB IV. ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menjabarkan dan menguraikan tentang analisa dan perancangan pembuatan keseluruhan sistem dan penelitian yang dilakukan dalam mengimplementasikan Penerapan Metode K-Medoid Pada Analisis Respon Emosi Marah Wanita Jawa.

BAB V. IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini menjelaskan tentang bagaimana sistem dibuat dan berjalan berdasarkan analisa dan perancangan yang dilakukan sebelumnya. Dimana sistem sistem diharapkan dapat melakukan implementasi Penerapan Metode K-Medoid Pada Analisis Respon Emosi Marah Wanita Jawa. Selain itu dilakukan juga pembahasan tentang analisa hasil yang diperoleh dari sistem yang dibuat.

BAB VI. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil dari implementasi penelitian dalam bentuk sistem, serta menguji proses dan output sistem dengan beberapa teknik pengujian perangkat lunak dan mengevaluasi hasil analisis penelitian.

BAB VII. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini dibagi menjadi dua sub bab, kesimpulan yang menjawab permasalahan yang dihadapi dan saran yang berisikan solusi alternatif untuk permasalahan yang terjadi pada laporan akhir ini untuk dapat digunakan sebagai bahan pengembangan selanjutnya.